

RINGKASAN

Pengaruh Perbedaan Umur Kambing Saanen Terhadap Produktivitas Semen Segar Di Balai Inseminasi Buatan Lembang Bandung Jawa Barat. Faldin Wira Wardana. NIM. C31211917. 2024, 29 hlm, D-III Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Nurkholis, S.Pt., M.P., IPM.

Kambing Saanen merupakan salah satu kambing perah yang dapat memproduksi susu cukup tinggi, namun kambing ini masih sangat sedikit dikembangkan sebagai penghasil susu. Melihat potensi kambing Saanen dapat memproduksi susu dengan baik di daerah tropis, hal ini sangat cocok untuk dikembangkan di Indonesia yang mempunyai iklim tropis. Kambing Saanen dapat digunakan sebagai bibit unggul yang berguna dalam peningkatan mutu genetik kambing lokal dalam upaya meningkatkan produksi susu kambing perah di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui produktivitas semen segar yang dihasilkan kambing Saanen pada umur yang berbeda di Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 3 perlakuan yaitu kambing Saanen umur 21 bulan, 30 bulan, dan 87 bulan serta 6 kali ulangan yaitu berupa 6 kali penampungan semen kambing Saanen. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari catatan kualitas semen segar kambing Saanen, meliputi umur, volume semen, warna semen, konsistensi semen, pH semen, konsentrasi semen, dan motilitas individu semen dari 3 pejantan kambing Saanen pada umur berbeda. Hasil dan pembahasan volume semen segar kambing Saanen umur 21 bulan, 30 bulan, dan 87 bulan mendapatkan rata – rata $1,50 \pm 0,27$ ml, $2,00 \pm 0,27$ ml, dan $2,50 \pm 0,41$ ml. Warna semen pada umur 21 bulan, 30 bulan, dan 87 bulan didominasi dengan warna cream dan susu. Konsistensi semen kambing Saanen umur 21 bulan, 30 bulan, dan 87 bulan didominasi dengan kental dan sedang. pH semen kambing Saanen umur 21 bulan, 30 bulan, dan 87 bulan rata – rata 6 – 6,6. Konsentrasi semen kambing Saanen umur 21 bulan, 30 bulan, dan 87 bulan yaitu $2025,00 \pm 180,85$, $2103,33 \pm 108,93$, dan $1916,66 \pm 169,31$. Motilitas semen kambing Saanen umur 21 bulan, 30 bulan, dan 87 bulan yaitu $77,50 \pm 2,73$, $73,33 \pm 2,58$, dan $70,83 \pm 2,04$. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu kambing Saanen umur 21 bulan dan 30 bulan mempunyai produktivitas semen segar yang lebih baik sedangkan pada kambing Saanen umur 87 bulan mempunyai produktivitas semen segar yang semakin menurun. Saran yang dapat diberikan yaitu setiap pejantan kambing Saanen perlu dilakukan evaluasi bertahap terkait performan produksi semennya.

Kata Kunci : kambing Saanen, umur ternak, semen